

Neneng Asaniyah_PENYEBARAN BERBAGAI MACAM INFORMASI PERPUSTAKAAN DI MASA PANDEMI COVID 19

by Neneng Asaniyah Neneng Asaniyah

Submission date: 29-Apr-2021 01:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 1573165801

File name: Penyebaran_Informasi_Peprustakaan_di_Masa_Pandemi_Covid_19.docx (25.79K)

Word count: 1496

Character count: 10449

PENYEBARAN BERBAGAI MACAM INFORMASI PERPUSTAKAAN DI MASA PANDEMI COVID 19

Neneng Asaniyah

Pustakawan Universitas Islam Indonesia

Abstrak

Perpustakaan dapat dikatakan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Informasi yang dimiliki oleh perpustakaan harus dikelola dengan baik sehingga informasi yang disebarkan ke pemustaka dapat bermanfaat untuk pemustaka. Pada kondisi pandemi covid 19 saat ini perpustakaan dapat menggunakan berbagai media dalam penyebaran informasi untuk pemustaka. Dengan memanfaatkan media menggunakan teknologi informasi pada saat ini informasi dapat diterima oleh pemustaka dengan cepat. Media-media untuk menyebarkan berbagai informasi di perpustakaan tersebut diantaranya adalah melalui website perpustakaan, email, media social (facebook, Instagram, twitter), whatsapp, dan youtube. Berbagai macam informasi perpustakaan dapat disebarkan melalui media tersebut diantaranya informasi tentang layanan perpustakaan, pengumuman-pengumuman, profil perpustakaan, dll.

Kata kunci: Informasi perpustakaan, penyebaran informasi perpustakaan, pandemi covid 19

12

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat membuat perubahan yang sangat besar. Perubahan tersebut menuntut kita untuk dapat menyaring informasi yang dapat sangat mudah kita dapatkan melalui media massa dan media elektronik. Kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat memberikan kemudahan-kemudahan yang kita dapatkan, tetapi disamping itu juga dapat menimbulkan masalah apabila informasi yang kita dapatkan tidak pasti kebenarannya.

Ledakan informasi yang terjadi pada saat ini menuntut kita untuk menyaring informasi terlebih dahulu lalu dikelola dengan baik. Informasi yang begitu cepat kita terima jika tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan masalah yang akan merugikan diri kita sendiri dan juga orang lain. Pada saat ini jika kita tidak pintar dalam mengelola informasi yang kita dapatkan akan berdampak yang tidak baik. Perpustakaan merupakan salah satu Lembaga yang bertugas mengelola informasi. Sehingga pada era digital ini perpustakaan harus mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang demikian pesat menuntut perpustakaan untuk

7 mengelola informasi dengan baik. Informasi yang dikelola dengan baik akan bermanfaat bagi perpustakaan sebagai penyedia informasi karena pemustaka akan merasa puas jika perpustakaan dapat memberikan informasi sesuai kebutuhan pemustaka.

Ada banyak jenis layanan kepada pemsutaka yang diberikan oleh perpustakaan untuk memberikan kepuasa terhadap pemustaka. Jenis-jenis layanan perpustakaan diantaranya adalah layanan sirkulasi, layanan rujukan, layanan penelusuran literature, layanan fotokopi, dll. Pada saat ini ada layanan e-learning yang sudah cukup banyak diberikan oleh perpustakaan yang sudah maju. Pengertian e-learning menurut Jaya Kumar C. Koran (2002) adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran interaksi atau bimbingan. Layanan e-Learning merupakan proses pembelajaran tanpa batas ruang dan waktu. Kita bisa melakukan pembelajaran dimana saja, kapan saja dan dengan siapapun selama ada akses internet untuk kegiatan tersebut. Dengan menggunakan metode e-learning tersebut kita mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam banyak hal. Akan tetapi selain kemudahan yang kita dapatkan tentu saja sistem pembelajaran e-learning ini juga memiliki kekurangan atau kelemahan yang harus kita pertimbangkan.

Saat ini di Indonesia, bahkan didunia baru mengalami pandemi covid 19 yang secara tidak langsung telah merubah banyak keadaan. Dalam hal ini salah satu contoh perubahan yang dimaksud adalah perbahan penyebaran informasi termasuk penyebaran informasi perpustakaan. Dengan adanya pandemi covid 19 ini penyebaran informasi khususnya di perpustakaan banyak mengalami perubahan yang cukup signifikan. Sebelum adanya covid 19 penyebaran informasi di perpustakaan masih banyak disebarakan secara konvensional. Pada saat ini peyebaran informasi perpustakaan telah mengalami kemajuan yang cukup baik. Tulisan ini dibuat untuk memberikan gambaran atau menjelaskan cara-cara penyebaran informasi di perpustakaan di masa pandemi covid 19.

2. PENGERTIAN INFORMASI

Data merupakan sumber dari informasi. Data yang diolah akan menghasilkan sebuah informasi. Informasi akan bermanfaat untuk orang yang membuuhkan sebuah informasi tersebut dan akan menjadi tambahan ilmu atau wawasan bagi yang mendapatkan informasi tersebut tetapi belum atau tidak membutuhkannya. Berikut beberapa pengertian informasi menurut para ahli:

- a. Menurut Jogiyanto HM. (1999)

¹ Informasi merupakan hasil suatu pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna serta lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan digunakan untuk pengambilan keputusan.

b. George H. Bodnar (2000)

Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

c. Sutarman (2012)

Informasi merupakan sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima.

Dari pengertian beberapa pakar diatas penulis menyimpulkan bahwa informasi merupakan data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi yang akan bermanfaat untuk penerima informasi dalam pengambilan sebuah keputusan. Dengan adanya informasi yang tersebut penerima informasi akan dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Dalam hal ini penerima informasi harus memperhatikan terlebih dahulu informasi yang diterima tersebut benar atau salah. Penerima informasi dapat mengambil keputusan jika informasi yang didapat tersebut sudah jelas kebenarannya.

3. INFORMASI PERPUSTAKAAN

Perpustakaan memiliki banyak sekali informasi yang harus disebarkan untuk diketahui untuk pemustaka. Sebagai mana fungsi perpustakaan merupakan sebagai tempat untuk mengolah sumber-sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Sumber-sumber informasi yang ada diperpustakaan diolah oleh pustakawan yang selanjutnya akan dilakukan penyebaran melalui media penyebaran informasi. Media penyebaran informasi yang dimaksud adalah media yang digunakan untuk menyebarkan informasi perpustakaan yaitu melalui website perpustakaan, email, media social, youtube, dll. Informasi perpustakaan telah diolah oleh pustakawan sehingga informasi yang disebarkan lebih terkendali jika dibandingkan informasi yang disebarkan di internet. Ledakan informasi di internet terjadi karena pada saat ini mudah sekali untuk membagikan informasi di internet yang tidak ada jaminan bahwa informasi di internet tersebut adalah informasi yang benar.

Perpustakaan memiliki banyak informasi dan layanan-layanan yang dibutuhkan oleh pemustaka. Menurut Lasa HS (2007) Layanan Perpustakaan merupakan upaya pemberdayaan yang dapat

berupa penyediaan jasa sirkulasi, baca ditempat pelayanan rujukan, penelusuran literatur, penyajian informasi terbaru, penyajian informasi terseleksi, pelayanan audio visual, pelayanan internet, bimbingan pemakai, jasa fotokopi, pelayanan reproduksi, pelayanan terjemahan, pelayanan pinjam antar perpustakaan dan pelayanan jasa konsultasi. Sedangkan menurut Lisda Rahayu (2014) layanan perpustakaan pada hakikatnya adalah menyediakan segala bentuk bahan Pustaka secara tepat dan akurat sesuai kebutuhan pemustaka terkait penyediaan berbagai sarana penelusuran informasi. Dari dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelayanan perpustakaan merupakan pelayanan kepada pemustaka agar fasilitas-fasilitas yang ada dipergustakaan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dengan baik. Dengan demikian tujuan perpustakaan untuk memberikan pelayanan kepada pemustaka dapat berjalan dengan baik dan pemustaka mendapat kepuasan terhadap layanan perpustakaan.

4. JENIS-JENIS MEDIA PENYEBARAN INFORMASI PERPUSTAKAAN

¹³ Pada masa pandemi covid 19 saat ini membawa banyak perubahan dalam hal penyebaran informasi perpustakaan untuk pemustaka. Beberapa media yang dapat digunakan untuk melakukan penyebaran informasi perpustakaan adalah:

a. Website

Perpustakaan dapat memanfaatkan website untuk menyebarkan informasi perpustakaan. Dengan penyebaran informasi melalui website perpustakaan diharapkan pemustaka dapat mendapatkan informasi yang diharapkan. Website perpustakaan merupakan sumber informasi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka secara online, sehingga pemustaka dapat mengakses informasi dimanapun dan kapanpun. Contoh informasi yang dapat disebarkan melalui website perpustakaan selain informasi penting tentang layanan adalah pengumuman-pengumuman dari perpustakaan, berita-berita tentang kegiatan perpustakaan.

b. Email

Email merupakan sarana untuk komunikasi yang sudah cukup lama digunakan. Untuk informasi perpustakaan email merupakan salah satu sarana penyebaran informasi yang dapat digunakan untuk informasi resmi, tetapi jika ada pertanyaan terkait perpustakaan juga dapat digunakan melalui email perpustakaan. Dalam hal ini dapat dicontohkan email dapat digunakan sebagai

sarana layanan bebas Pustaka, layanan cek plagiasi, dll. Dengan demikian email perpustakaan harus ada pengelolanya untuk melayani pemustaka yang ingin mendapatkan layanan melalui email.

c. Media Sosial (Facebook, Instagram, Twitter)

Pada saat ini media social banyak dimanfaatkan oleh orang banyak untuk mendapatkan informasi. Dengan mengikuti perkembangan informasi yang cukup pesat, banyak perpustakaan yang juga memanfaatkan media social tersebut untuk menyebarkan informasi kepada pemustaka. Dengan melalui media social ini informasi akan lebih cepat diterima oleh pemustaka. Informasi perpustakaan yang dapat disebarkan melalui media social ini diantaranya informasi dalam bentuk infografis.

d. Whatsapp

Pada era saat ini komunikasi melalui handphone dirasa lebih mudah dan cepat. Perpustakaan juga dapat memanfaatkan media whatssaps ini untuk menyebarkan infomasi kepada pemustaka. Sehingga perpustakaan harus memiliki admin untuk mengelola layanan melalui whatsapp ini. Dengan media ini pemustaka akan mendapatkan kemudahan dan mendapat informasi lebih cepat karena pertanyaan akan langsung dijawab oleh admin perpustakaan.

e. Youtube

Youtube merupakan media penyebaran informasi perpustakaan yang sudah biasa digunakan. Penyebaran informasi perpustakaan yang dpaat disebarkan melalui youtube ini merupakan informasi yang berupa video dengan durasi Panjang. Beberapa contoh informasi perpustakaan yang dapat disebarkan melalui youtube adalah video profil perpustakaan, tutorial akses ejournal, dll

5. PENUTUP

Pandemi covid 19 membuat banyak perubahan yang harus kita lakukan. Perkembangan teknologi dan informasi yang cukup pesat menuntut perpustakaan untuk mengikutinya. Perpustakaan sebagai tempat sumber-sumber infomasi harus dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dengan benar. Perpustakaan harus memiliki pustakwan yang mampu mengelola infomasi dengan baik, sehingga informasi yang diberikan kepada pemustakan dapat bermanfaat untuk pemustaka. Informasi perpustakaan pada saat ini dapat diberikan kepada pemustaka dengan cepat dengan memanfaatkan media-media penyebaran infomasi yang ada. Ada Berbagai jenis media yang dapat digunakan oleh perpustakaan di masa pandemic covid 19 ini untuk menyebarkan berbagai informasi di perpustakaan.

Media-media tersebut diantaranya adalah melalui website perpustakaan, email, media social, whatsapp, youtube, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- ⁴ George H. Bodnar, William S. Hopeood. 2000. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia
- ⁴ Jogiyanto HM. 1999. Analisis dan Disain Informasi. ⁵ Yogyakarta: Andi
- Koran, Jaya Kumar C. 2002. Aplikasi E-learning dalam Pengajaran dan Pembelajaran di Sekolah Malaysia
- ³ Lasa HS. 2007. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Rahayu, Lisda, dkk. 2014. Dasar-dasar Layanan Perpustakaan Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- ¹⁰ Sutarman. 2012. Buku Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara

Neneng Asaniyah_PENYEBARAN BERBAGAI MACAM INFORMASI PERPUSTAKAAN DI MASA PANDEMI COVID 19

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | dienahanifah.blogspot.com Internet Source | 3% |
| 2 | adnanamri.blogspot.com Internet Source | 2% |
| 3 | www.scribd.com Internet Source | 1% |
| 4 | gatotmahardianto.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 5 | www.slideshare.net Internet Source | 1% |
| 6 | journal2.um.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | eprints.umm.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | ca.answers.yahoo.com Internet Source | 1% |
| 9 | repository.unikom.ac.id Internet Source | 1% |

10

widuri.raharja.info

Internet Source

1 %

11

afsarinaelga.wordpress.com

Internet Source

1 %

12

docplayer.info

Internet Source

1 %

13

www.blog-pak-ipung.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On